

PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA AKIBAT NARKOTIKA, ALKOHOL, PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF LAIN (NAPZA) DI SMA N 15 KABUPATEN MUARO JAMBI

M. Dody Izhar¹, Rd. Halim², Fitria Eka Putri³

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

²Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

³Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

Email : mdodyizhar@yahoo.com

Abstrak

Zat-zat yang tergolong NAPZA mengacu pada sekelompok zat yang mempunyai risiko pada pemakainya yaitu kecanduan (adiksi). NAPZA merupakan bahan atau zat yang apabila masuk kedalam tubuh mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/otak sehingga bilamana disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis atau jiwa, dan fungsi sosial. Provinsi Jambi adalah Provinsi tertinggi keempat se-Indonesia dalam peredaran narkotika. Menurut data survey dari BNN pusat dengan angka prevalensi 2,2 atau mencapai 53.177 jiwa penggunanya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya NAPZA sehingga menjadi dasar perencanaan untuk pencegahan penyalahgunaan obat pada siswa/remaja. Kegiatan ini bermitra dengan SMA N 15 Muaro Jambi. Kegiatan ini melibatkan seluruh pihak sekolah terutama siswa-siswi sebagai target peningkatan pengetahuan. Kegiatan dilaksanakan dari menyusun rencana kegiatan hingga monitoring dan evaluasi kegiatan sesuai target dan luaran yang ditetapkan. Telah terjadi peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya penggunaan Napza dari hasil pre dan post test yang telah dilakukan. Telah terbitnya Surat Keputusan pembentukan kader anti narkoba sebanyak 5 orang siswa, serta publikasi di media massa adalah sebagian luaran yang sudah dihasilkan. Luaran lainnya adalah artikel jurnal untuk publikasi kegiatan pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : NAPZA, Kader, Sekolah

Abstract

Substances classified as drug use refers to a group of substances that have a risk to the user, namely addiction (addiction). Drug is a substance or substance that when it enters the body affects the body, especially the central nervous system / brain so that when abused it will cause physical, psychological or mental disorders, and social functions. Jambi Province is the fourth highest province in Indonesia in narcotics distribution. According to survey data from the central BNN with a prevalence of 2.2 or reaching 53,177 people. This community service aims to increase knowledge about the dangers of drugs so that it becomes the basis of planning for the prevention of drug abuse among students / adolescents. This activity is in partnership with SMA N 15 Muaro Jambi. This activity involves all parties, especially students, as the target of increasing knowledge. Activities are carried out from compiling activity plans to monitoring and evaluating activities according to specified targets and outputs. There has been an increase in students' knowledge about the dangers of drug use from the results of pre and post tests that have been carried out. The issuance of Decree on the establishment of anti-drug cadres as many as 5 students, and publication in the mass media are some of the outcomes that have been produced. Other outcomes are journal articles for public service activities.

Keywords: Drug, Cadre, School

PENDAHULUAN

Narkotika, alcohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya atau yang biasa dikenal dengan sebutan NAPZA adalah benda terlarang dan sangat berbahaya bagi si penggunanya dimana benda ini sudah menjadi trend dikalangan anak muda atau

remaja. Bukan hanya di kota besar tapi juga sudah masuk ke pelosok desa seluruh Indonesia.

NAPZA merupakan bahan atau zat yang bilamana masuk kedalam tubuh mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/otak sehingga bilamana

disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis atau jiwa, dan fungsi sosial. Pengaruh tersebut berupa pembiusan, hilangnya rasa sakit, rangsangan semangat, halusinasi atau timbulnya khayalan-khayalan yang menyebabkan efek ketergantungan bagi pemakainya.

Mencermati perkembangan dan peredaran dan penyalahgunaan narkoba akhir-akhir ini telah mencapai situasi yang mengkhawatirkan, sehingga menjadi persoalan kenegaraan yang mendesak. Penyalahgunaan NAPZA merupakan suatu ancaman yang dapat menghancurkan generasi muda, khususnya remaja di Indonesia dikarenakan remaja merupakan golongan yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena selain memiliki sifat dinamis, energik, dan selalu ingin mencoba. Mereka juga mudah tergoda dan muda putus asa sehingga mudah jatuh dalam permasalahan narkotika. Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Batasan usia remaja menurut World Health Organization (WHO) tahun 2007 adalah 12-24 tahun. Perubahan yang terjadi pada remaja hampir pada semua aspek perkembangannya yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian dan social.

Remaja sebagai salah satu unsur potensial dari generasi muda adalah penentu nilai perjuangan bangsa dan sumber daya nasional yang sangat menentukan hari depan bangsa serta pembangunan nasional. Semua pihak memahami bahwa generasi muda khususnya remaja tumbuh dan berkembang pada tiga dimensi sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keterpaduan dan kesinambungan system pembinaan di antara ketiga dimensi tersebut terhadap remaja akan mewarnai penampilan, sikap dan perilaku mereka

terhadap masa depannya. Oleh karena itu pembinaan terhadap generasi muda khususnya remaja perlu pemikiran yang terpadu, konseptual antar instansi terkait dan diwujudkan dalam langkah konkrit dengan mengikutsertakan remaja sebagai subyek yang aktif

Menurut WHO pengguna NAPZA didunia mencapai 190 juta orang. Sementara pengguna NAPZA di Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Prevalensi penyalahgunaan NAPZA menurut BNN dan Puslitkes UI tahun 2009-2011 terjadi peningkatan yaitu 1,99% dari jumlah penduduk, dan 2,25% dari jumlah penduduk. Data BNN menyebutkan juga rata-rata 50 orang meninggal karena narkoba setiap harinya yang berarti sekitar 18.000 orang setiap tahunnya dan menurut hasil survey BNN mendapatkan temuan bahwa 24% pengguna NAPZA adalah remaja. Provinsi Jambi adalah Provinsi tertinggi keempat se-Indonesia dalam peredaran narkotika. Menurut data survey dari BNN pusat dengan angka prevalensi 2,2 atau mencapai 53,177 jiwa penggunanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, melalui kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, beberapa dosen bersama beberapa orang mahasiswa ikut berperan serta secara aktif dalam memberikan pengetahuan kepada remaja yang dianggap paling rentan terhadap penyalahgunaan NAPZA, kemudian terbentuknya kader anti narkoba yang bertujuan untuk memerangi penyalahgunaan Napza di sekolah yang bekerjasama dengan SMA N 15 Muaro Jambi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sesuai dengan tahapan sebagai berikut:

a. Metode Pendekatan.

1. Melakukan pendekatan dengan pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru dan siswa
2. Melakukan diskusi, penugasan, dan strategi dengan tim pengabmas dan mahasiswa (3 orang) sebagai tim FKM Unja
3. Membangun Komitmen Bersama yang dituangkan dalam bentuk kegiatan pada tahun 2019

b. Tahap Persiapan

Metode yang dilakukan sebelum kegiatan adalah:

1. Melakukan studi pendahuluan situasi
2. Melakukan koordinasi dengan Tim Dosen Pengabmas dan Mahasiswa.
3. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang peran serta dan tugas mitra.
4. Menyiapkan tempat dan peralatan

c. Rencana kegiatan

1. Melakukan Pretest
2. Menyampaikan materi NAPZA
3. Melakukan Postest
4. Menilai hasil pre test postest
5. Bagi-bagi doorprize
6. Pembentukan kader anti narkoba

d. Partisipasi Mitra

1. Mengumpulkan seluruh siswa Jambi untuk mengikuti pre-test.
2. Mempersiapkan tempat , dan waktu

3. Mempersiapkan pelaksanaan penyampaian materi NAPZA
4. Mempersiapkan SK pembentukan Kader anti narkoba
5. Mempersiapkan evaluasi secara bersama.

e. Keterkaitan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA serta dampak buruk yang ditimbulkannya, kemudian dibentuknya kader anti narkoba sehingga dapat mengubah pola pikir siswa.

f. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya akibat narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lain (napza) dilakukan sebanyak 2 kali. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan Indikator:

1. Meningkatnya pengetahuan, sikap dan kesadaran siswa mengenai bahaya NAPZA
2. Meningkatnya kesadaran siswa akan peran pentingnya dalam menentukan masa depan bangsa

PROSEDUR KEGIATAN

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta Yang Ikut	Pelaksana
1	Koordinasi Penyusunan Jadwal dan Rencana kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Akibat Narkotika,	18 Juli 2019	Kepala Sekolah, Guru dan Tata usaha sekolah SMA N 15 Muaro Jambi	Tim dosen Dody Izhar Rd. Halim Fitria Eka Putri Mahasiswa 3 Orang

	Alkohol, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lain (Napza)			
2	Sosialisasi dan persiapan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Akibat Narkotika, Alkohol, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lain (Napza)	22 Juli 2019	Kepala Sekolah, Guru, Tata usaha dan siswa SMA N 15 Muaro Jambi	Tim dosen Dody Izhar Rd. Halim Fitria Eka Putri Mahasiswa 3 Orang
3	Pelaksanaan Pre test tentang Tentang Narkotika, Alkohol, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lain (Napza)	23 Juli 2019	Siswa SMA N 15 Muaro Jambi	Tim dosen Dody Izhar Rd. Halim Fitria Eka Putri Mahasiswa 3 Orang BNN Kota Jambi
4	Pemberian materi Narkotika, Alkohol, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lain (Napza) tentang:	23 Juli 2019	Siswa SMA N 15 Muaro Jambi	BNN Kota Jambi
5	Pemberian materi Narkotika, Alkohol, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lain (Napza) tentang:	23 Juli 2019	Siswa SMA N 15 Muaro Jambi	Dody Izhar
6	Pemberian materi Narkotika, Alkohol, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lain (Napza) tentang:	23 Juli 2019	Siswa SMA N 15 Muaro Jambi	Rd Halim
7	Pelaksanaan Pre test tentang Tentang Narkotika, Alkohol, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lain (Napza)	23 Juli 2019	Siswa SMA N 15 Muaro Jambi	Tim dosen Dody Izhar Rd. Halim Fitria Eka Putri Mahasiswa 3 Orang

8	Pemberian doorprice bagi siswa yang nilai postesnya tertinggi dan meningkat dari nilai pretes sebelumnya	23 Juli 2019	Siswa SMA N 15 Muaro Jambi	Tim dosen Dody Izhar Rd. Halim Fitria Eka Putri Mahasiswa 3 Orang
9	Pembentukan kader anti narkoba	23 Juli 2019	Siswa SMA N 15 Muaro Jambi	Tim dosen Dody Izhar Rd. Halim Fitria Eka Putri Mahasiswa 3 Orang

HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Akibat Narkotika, Alkohol, Psicotropika Dan Zat Adiktif Lain (Napza) perlu koordinasi yang baik agar rencana pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana yang telah ditetapkan. SMA N 15 Muaro Jambi adalah Mitra dari kegiatan pengabdian ini, karena sekolah ini terbilang baru berdiri yaitu pada tahun 2018 dan belum ada terpapar dengan penyuluhan peningkatan pengetahuan tentang bahaya penggunaan NAPZA dan pembentukan kader anti narkoba sebelumnya. Koordinasi yang telah dilakukan berupa advokasi kepada pihak sekolah sebagai mitra dan pihak BNN Kota Jambi yang ikut berpartisipasi sebagai nara sumber. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, pada prinsipnya pihak sekolah SMA N 15 Muaro Jambi sangat menerima dengan baik, disamping pihak sekolah merasa akan ada manfaat dari kegiatan ini yaitu bisa membantu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya NAPZA serta membentuk kader anti narkoba yang diperuntukkan dalam memantau siswa-

siswi disekolah agar tidak terjerumus dalam jurang Narkoba.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan persiapan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya akibat Napza dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2019, di SMA N 15 Muaro Jambi, disini tim melibatkan kepala sekolah, guru, staff tata usaha dan seluruh siswa. Kegiatan sosialisasi yang dimaksud adalah memberikan informasi serta memaparkan konsep mengenai peningkatan pengetahuan mengenai bahaya Napza kemudian meminta bantuan kepada pihak sekolah untuk bersama-sama mempersiapkan acara kehitan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2019, diantaranya membantu mempersiapkan ruangan yang akan di pakai untuk acara, mempersiapkan pemasangan spanduk, serta alat-alat yang dibutuhkan pada saat acara tersebut.

Pelaksanaan acara pengabdian masyarakat mengenai peningkatan pengetahuan siswa dengan mengadakan pre test, pemberian materi, post test, pembagian doorprice dan pengumuman pembentukan kader anti narkoba dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2019 di SMA N 15 Muaro Jambi. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini terdiri dari pihak sekolah sebagai mitra dan pihak

BNN sebagai salah satu pemateri/ nara sumber. Kegiatan pre test diadakan di awal acara, kegiatan ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang Napza, kemudian langsung dihitung poinnya oleh tim pengabdian, kemudian barulah diberikan beberapa materi terkait mengenai Napza oleh ketua tim pengabdian masyarakat serta pihak BNN Kota Jambi untuk menambah wawasan dan pengetahuan para siswa. Setelah pemberian materi dilaksanakan siswa di uji lagi pengetahuannya dengan post test yang bertujuan apakah ada peningkatan pengetahuan setelah diberikannya materi sebelumnya. Dari hasil evaluasi Pre test dan Postest ada perbedaan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian materi tersebut, yang semula hanya 40% tahu setelah dilakukannya sosialisasi dan penyampaian materi meningkat menjadi 90%. Hasil dari kegiatan ini dapat berjalan dan dapat di terima dengan baik, dengan ditandai, tingkat ketertarikan dan antusias siswa dalam kegiatan ini dan dari Evaluasi Pre test dan Postest ada perbedaan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian materi tersebut. Bagi siswa yang dapat poin tertinggi sebelum dan sesudah post tes di berikan doorprice, serta bagi siswa yang sangat aktif merespon kegiatan ini juga diberikan kenang-kenangan dari tim pengabdian masyarakat UNJA. Setelah pemberian doorprice berlangsung di umumkan lah bahwa siswa atas nilai tertinggi pada saat pre test dan post tes serta siswa

yang direkomendasikan oleh guru di diumumkan akan ditunjuk sebagai kader anti narkoba yang nantinya akan dibentuk secara resmi oleh sekolah setelah Surat Keputusan dari pihak sekolah keluar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Akibat Narkotika, Alkohol, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lain (Napza) dapat diterima oleh mitra dan terkoordinasi dengan baik. Bertambahnya pengetahuan dari siswa setelah dilakukan pre test kemudian dan post test, yang semula hanya 40% tahu setelah dilakukannya sosialisasi dan penyampaian materi meningkat menjadi 90%.

Saran bagi sekolah agar lebih aktif mensosialisasikan tentang narkoba/Napza kepada siswabaik dengan pihak kepolisian, BNN, Akademisi atau instansi-instansi lain yang bersangkutan, untuk selalu memberikan penyuluhan-penyuluhan bagi siswa. Saran bagi guru agar lebih mengupayakan usaha maksimal dalam memberikan materi dan pemahaman serta nasihat kepada siswa, agar siswa tersebut dapat memahami dan memiliki bekal pengetahuan tentang Napza, sehingga siswa dapat terhindar dari bahaya penyalahgunaan narkoba. Agar memberikan penyuluhan-penyuluhan mengenai Napza tidak hanya bermitra dengan satu sekolah saja, tapi juga mengikutsertakan beberapa sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amanda MP, Humaedi S, Santoso MB. Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (ADOLESCENT SUBSTANCE ABUSE). *Pros Penelit dan Pengabdi Kepada Masyarakat*. 2018. Doi:10.24198/jppm.v4i2.14392
2. Ariwibowo A. Tin jauan Kriminologis Terhadap Penyalahgunaan Psikotropika dan Penanggulangannya di Kalangan Remaja Di Jambi. *LAW REFORM*. 2017. Doi: 10.14710/lr.v6i2.12499

3. Badan Narkotika Nasional. Hasil Survey Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016. *Ringkasan Eksek Hasil Survei BNN Tahun 2016*. 2016. Doi. 10.1108/00251741311326554
4. Hutabarat RL. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja (studi kasus penggunaan narkoba di desa perumnas simalingkar kecamatan Pancur Batu). *J. Univ Sumatera Utara*. 2014
5. Maulana LK, Yuniastuti A. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol Pada Remaja di Kabupaten Pati. *Ppublic Health Perspect J*.2017.
6. Sofiyah. *Mengenal NPAZA dan Bahayanya*. Jakarta. 2009.